



**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN NELAYAN  
DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH  
(Studi di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto  
Kabupaten Pekalongan )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**M.SUGENG ABDUL KHOFID**

**NIM. 2013113080**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M.SUGENG ABDUL KHOFID**

NIM : **2013113080**

Judul : **UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
NELAYAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID  
SYARIAH (Studi di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan  
Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Agustus 2017

Yang Menyatakan,



**M.SUGENG ABDUL KHOFID**

**NIM. 2013113080**



## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Triana Shofiani, S.H, M.H**

Jl. KH. Mansur Gg.8 Rt.05 Rw.05 N0.5

Bendan Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M.Sugeng Abdul Khofid

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
Di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **M.Sugeng Abdul Khofid**

NIM : **2013113080**

Prodi : **Ekonomi Syariah**

Judul : **Upaya Peningkatan Kesejahteraan Nelayan  
dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi di  
Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto  
Kabupaten Pekalongan)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat  
segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan  
sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 7 Agustus 2017

Pembimbing,

**Dr. Triana Shofiani, S.H, M.H**

**NIP. 19680608 200003 2 001**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423428

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **M. SUGENG ABDUL KHOFID**

NIM : **2013113080**

Judul : **UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN NELAYAN  
DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi di Desa  
Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten  
Pekalongan)**

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Dewan Penguji,

Penguji I

**H. Mubarak, Lc. M. S. I**

NIP. 19710609 200003 1 001

Penguji II

**Agus Arwani, M.Ag.**

NIP. 19760807 201412 1 002

Pekalongan, 22 November 2017

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dewi Rismawati, S.H., MH**

19750220 199903 2 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)



ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*



البر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang – orang yang tegak di jalan dakwah- Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua orang tuaku bapak H. Raden Sumarno dan Ibu Hj.Suhaemih yang senantiasa memberikan dukungan moril, kasih sayang dan doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
- Kakakku Dr.M.Sugeng Sholehuddin, M. Ag. beserta Istri juga kepada M.Sugeng Trisno Ariwiboo S, Pd.I beserta istri terima kasih atas dukungannya serta motivasi, nasehat dan didikannya. Dan tidak lupa juga saudara-saudaraku yang berada di kampung halaman Kota Cirebon.
- Teruntuk orang yang sangat istimewa dalam hidupku Firgianti Rosyadi Astori yang selalu memberikan diriku semangat dan kesabaran dalam menyusun skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku Alfin, Hidayat, Riko, Ridho, Eko, Mukhlis, Rofiq, Ogo, Fadli, dan kawan-kawan (Ekos B) serta teman-teman seperjuangan di Prodi Ekonomi Syariah dan seluruh angkatan IAIN Pekalongan angkatan 2013 yang telah banyak memberikan semangat dan kenangan selama dibangku kuliah Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu disini.





- Sahabat-sahabatku selama aktif di organisasi HMPS Ekonomi Syari'ah.
- Teman-teman KKN ke-42 Desa Gringgingsari Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang tahun 2017.





## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

(QS.Ar-Rum ayat 41)

Islam senantiasa mengingatkan kita dan mewajibkan kita semua untuk senantiasa menjaga lingkungan hidup dimanapun kita berada.

Karena kehidupan yang lestari akan menjadikan lebih indah untuk kita dimasa yang akan datang menjadi yang lebih baik dan bermanfaat baik di dunia dan diakhirat nanti.

## ABTRSAK

**Abdul Khofid, M.Sugeng. 2017.** Upaya Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Maqashid Syariah. Skripsi Jurusan Syariah Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sekolah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Triana Shofiani, S.H, M.H.

**Kata Kunci :** Kesejahteraan, *Maqashid syariah*

Kondisi nelayan sekarang ini masih kurangnya perhatian dari segala aspek contohnya saja pada faktor alam dari musibah tersebut dapat dilihat dari letak geografisnya Desa Wonokerto itu berada pada garis tepi pinggiran pantai atau di pesisir yang ekosistem tanaman pemecah ombak masih kurang merata di pinggiran pantai, dan juga tanggul yang di bangun untuk pemecah ombak tidak kuat sehingga jebol terkikis oleh ombak.

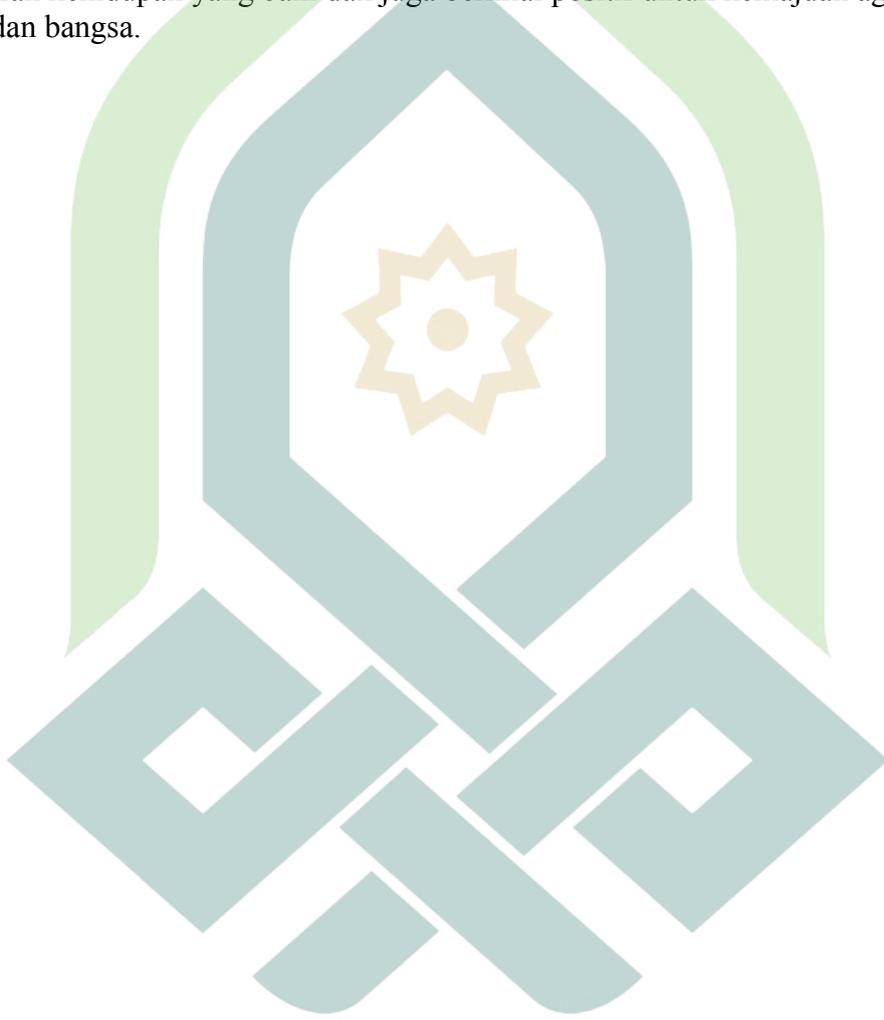
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon dalam perspektif *maqashid syariah*? 2) Bagaimana kendala dan tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon?. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon dalam perspektif *maqashid syariah* dari semua informan dapat dinyatakan sejahtera, dan hal ini dibuktikan dengan adanya pemenuhan pemeliharaan dari ke lima *maqashid syariah*. Kelima *maqashid syariah* yaitu, pertama *ad-dien* (keagamaan), upaya mereka dalam hal maqashid syariah khususnya *ad-diennya* sudah terpenuhi rukun Islamnya seperti hal shalat lima waktu, puasa wajibnya, mampu mengeluarkan zakatnya, hajinya sebagian orang dan mampu mengatur kebersihan diri dari lingkungannya agar terhindar dari najis yang dapat membatalkan ibadah. Kedua *an-nafs* (kehidupan), masing-masing informan upaya mereka untuk sejahtera dalam mengatur dan memelihara *an-nafsnya* sudah mampu mencari ketenangan lahir dan batin. Seperti halnya mencari makanan yang halal, sehat dan bergizi untuk keluarga mereka, untuk tempat tinggal mayoritas milik sendiri walaupun kumuh dan juga tergenang air, fasilitas sarana kesehatan juga sudah berjalan dengan baik dan sangat membantu kebutuhan masyarakat. Ketiga *al-aql* (akal), dalam upaya generasi muda yang cerdas untuk melanjutkan penerus keluarga maupun untuk penerus kemajuan bangsa juga negara sudah sangat tinggi dan kemampuan informan memelihara *al-aqlnya* adanya sarana fasilitas pendidikan yang sudah di





sediakan oleh pemerintah demi kemajuan semua anak-anak informan keluarga nelayan. Keempat *al-maal* (harta), para masing-masing informan dalam mengatur kebutuhan primer, sekunder dan juga tersier di masing-masing keluarga sudah mampu dan sudah sebagian diantara mereka memiliki sedikit simpanan untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga mereka. Kelima *an-nasl* (keturunan), untuk menjaga keturunan (an-nasl) di Desa Wonokerto Kulon masing-masing informan keluarga sudah mampu melakukan peraturan pernikahan yang sah dimata agama dan juga hukum negara. Dan para informan mengajarkan kepada anaknya mereka dari hal yang paling mendasar yaitu pendidikan di dalam keluarga dengan memberikan pelajaran agama maupun pelajaran kehidupan yang baik dan juga bernilai positif untuk kemajuan agama, nusa dan bangsa.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh,*

Allahmdulillahirobbil'alamin, untaikan kalimat puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Dalam Prespektif Maqashid Syariah di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan”** dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman fathonah. Serta yang kita nantikan limpahan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Dalam menyusun Skripsi ini penulis tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Ade Dedi Rohayana, M.A., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Wakil Dekan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.





4. Bapak Agus Fakhriana, M. S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Kwat Ismanto, M. Ag selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Ibu Dr.Triana Sofiani, MH., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan.
8. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
9. Segenap para dosen Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
10. Bapak, ibuku dan saudara-saudaraku yang tercinta yang berada di Cirebon Jawa Barat yang telah memberikan doa kepada penulis, serta 2 kakak kandung penulis beserta keluarganya
11. Kepada orang yang istimewa calon istriku yang tercinta Firgianti Rosyadi Astori yang selalu memberikan semangat dan juga motivasi selama penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.



Untuk budi baik mereka semua penulis ucapkan terimakasih banyak dan *jaza kumullah akhsanal jaza* (semoga Allah SWT. membalas dengan imbalan yang berlebih).

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada hanyalah berasal dari penulis semata. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 7 Agustus 2017

Penulis

**M.SUGENG ABDUL KHOFID**  
**NIM. 2013113080**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Metode Penelitian.....	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	12
2. Lokasi Penelitian .....	12
3. Sumber Data .....	13
4. Subyek dan Obyek Penelitian .....	14
5. Informan .....	15
6. Instrumen.....	16
7. Teknik Pengumpulan Data .....	16



8. Teknik Keabsahan Data .....	18
9. Teknik Analisis Data.....	20
10. Langkah-langkah Penelitian.....	23
E. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
A. Landasan Teori.....	25
1. Kesejahteraan .....	25
a. Pengertian Kesejahteraan .....	25
b. Macam-Macam Kesejahteraan.....	28
c. Indikator Kesejahteraan.....	30
d. Lima Pengelompokan Tahapan Keluarga Sejahtera Menurut BKKBN .....	35
e. Konsep Islam Tentang Negara Kesejahteraan .....	38
f. Alam Semesta Untuk Kesejahteraan dan Kemakmuran Manusia .....	40
2. Maqashid Syariah.....	42
a. Pengertian <i>Maqashid Syariah</i> .....	42
b. Pembagian <i>Maqashid Syariah</i> .....	43
B. Kajian Pustaka.....	62
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Gambaran Umum Desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan .....	75
1. Profil Desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.....	75
2. Sejarah Desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.....	88
3. Potensi Kelembagaan di Desa Wonokerto Kulon.....	90
4. Visi, Misi KantorKepala Desa Wonokerto Kulon .....	92
5. Struktur Organisasi dan Kantor Kepala Desa Wonokerto Kulon .....	93
6. Permasalahan Desa dan Rencana Pemecahan Masalah Di Desa Wonokerto Kulon.....	95



7. Keadaan Sosial dan Ekonomi di Desa Wonokerto Kulon.....	104
B. Sosial Setting Kegiatan Masyarakat Nelayan Wonokerto .....	105
1. Profil Informan.....	105
2. Latar Pendidikan .....	106
3. Latar Ekonomi.....	108
4. Latar Sosial Kebudayaan.....	109
5. Latar Nilai Religius Keagamaan .....	111
6. Latar Potensi Alam.....	112
7. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Dalam Perspektif <i>Maqashid Syariah</i> .....	114
<b>BAB IV : PEMBAHASAN .....</b>	<b>129</b>
A. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Wonokerto Kulon Dalam Perspektif <i>Maqashid Syariah</i> .....	129
B. Kendala dan Tantangan Yang Dihadapi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Wonokerto Kulon.....	140
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>143</b>
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>157</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Wonokerto Kulon.....	4
Tabel 1.2 Beberapa Indikator Tingkat Kesejahteraan Beserta Persesntase Masyarakat Wonokerto Kulon.....	4
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	60
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	73
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jender.....	73
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	74
Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	75
Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	75
Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	76
Tabel 3.9 Jumlah Keluarga Pemenuhan Air Bersih .....	76
Tabel 3.10 Jumlah Keluarga Hidup Bersih dan Sehat .....	77
Tabel 3.11 Jumlah Masalah Kesejahteraan Sosial .....	77
Tabel 3.12 Jumlah Sarana Pendidikan .....	81
Tabel 3.13 Jumlah Sarana Kesehatan.....	81
Tabel 3.14 Karakteristik Keluarga Informan .....	95
Tabel 3.15 Beberapa Indikator Masyarakat Desa Wonokerto Kulon Dalam Perspektif Maqashid Syariah.....	100





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Metode .....	23
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber .....	24
Gambar 1.3 Komponen- komponen Analisis Data Model Interaktif .....	27
Gambar 3.1 Peta Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	67
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	84
Gambar 3.3 Fasilitas sarana pendidikan di Desa Wonokerto Kulon .....	97
Gambar 3.4 Pasar tradisional ikan dalam sarana transaksi dalam meningkatkan perekonomian warga.....	98
Gambar 3.5 Nilai sosial dan budaya gotong royong masih terjalin baik antar tetangga dan suasana keluarga yang harmonis .....	99
Gambar 3.6 Nilai religius keagamaan di Desa Wonokerto Kulon.....	101
Gambar 3.7 Potensi alam di Desa Wonokerto Kulon .....	102
Gambar 1.4 Unsur-unsur Pokok Religi.....	115

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Peraturan Nomor 3 UUD Tahun 2013 Tentang Kesejahteraan Sosial Kecamatan
- Lampiran 4 Peraturan Nomor 11 UUD Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Desa Wonokerto terletak di daerah Kabupaten Pekalongan dan termasuk desa pesisir bagian dari provinsi Jawa Tengah, tepatnya di daerah Pekalongan pantai utara pesisir utara pulau Jawa, sehingga masyarakatnya mayoritas sebagai nelayan. Desa Wonokerto ini termasuk daerah Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Dilihat dari posisi letak geografisnya desa Wonokerto ini terletak diantara  $109^0$  dan  $110^0$  Bujur Timur dan antara  $6^0$  dan  $7^0$  Lintang Selatan.<sup>1</sup> Sebagian wilayahnya dataran pantai dengan ketinggian berkisar 0 sampai dengan 4 meter dari permukaan laut dan sebagian lain dataran rendah dengan ketinggian berkisar 4 sampai dengan 9 meter dari permukaan laut. Kecamatan Wonokerto memiliki luas daerah 15,90 Km<sup>2</sup>, dan meliputi beberapa desa yaitu Desa Wonokerto Kulon, Wonokerto Ngetan, Desa Bebel, Desa Api-Api, Desa Semut, Desa Tratebang, dan Desa Pecakaran. Di Kabupaten Pekalongan yaitu tepatnya di Kecamatan Wonokerto, tersebut dibagi menjadi dua Desa, yaitu Desa Wonokerto Kulon dan Desa Wonokerto Ngetan. Namun, kedua desa tersebut memiliki kesamaannya diantaranya itu bersama-sama hidup di pinggir pantai, bersama-sama mencari penghasilan menjadi nelayan, dan

---

<sup>1</sup> Bpk.Aspari, Bagian Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Pemerintahan Kabupaten Pekalongan Kecamatan Wonokerto, Wawancara, Wonokerto Kulon, 10 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB.

bersama-sama mengalami musibah banjir rob yang disebabkan oleh faktor alam.<sup>2</sup>

Kondisi nelayan sekarang ini masih kurangnya perhatian dari segala aspek contohnya saja pada faktor alam dari musibah tersebut dapat dilihat dari letak geografisnya Desa Wonokerto itu berada pada garis tepi pinggiran pantai atau di pesisir yang ekosistem tanaman pemecah ombak masih kurang merata di pinggiran pantai, dan juga tanggul yang di bangun untuk pemecah ombak tidak kuat sehingga jebol terkikis oleh ombak. Kondisi warga sekitar yang menginginkan pelatihan untuk mengolah ikan dan juga sumber daya alam lainnya masih belum ada dan pemerintah masih berusaha mengupayakan untuk kesejahteraan masyarakatnya khususnya pemerintah daerah. Dengan kondisi yang serba sulit dan kebutuhan hidup yang mendesak, sehingga mereka lebih memilih tinggal di desa lain seperti Desa Bebel yang tidak jauh dari tempat tinggal awal namun mereka masih bekerja sebagai nelayan dikarenakan mereka mata pencaharian menangkap ikan atau sebagai nelayan. Ada pula yang masih bertahan dirumahnya masing-masing dikarenakan mereka tidak memiliki biaya untuk pindah rumah dan tidak memiliki saudara dari luar desa.

Di Desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan khususnya merupakan desa yang masyarakatnya paling banyak sebagai nelayan, sehingga identik dengan proses penangkapan ikan di lautan. Masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari hasil laut mayoritas sebagai nelayan

---

<sup>2</sup> Bpk.Hadi, Bagian Ketua Bidang Tangkap Perikanan Di Pemerintahan Kabupaten Pekalongan Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan (DKPP), wawancara, Wiradesa, 7 November 2016 pukul 10.00 WIB.



dan menetap di pesisir pantai utara daerah Kabupaten Pekalongan yang mencari ikan di lautan.

Masyarakat Desa Wonokerto Kulon dalam mencari ikan ada dua macam kriteria. Kriteria pertama adalah nelayan kecil (nelayan tradisional), nelayan kecil ini merupakan nelayan yang mencari ikan dalam jumlah sedikit dalam menangkap ikan mereka mengandalkan alat tangkap yang sederhana dan hanya mencari ikan di pinggiran tepi pantai saja tidak sampai ke tengah lautan, sehingga ini termasuk sebagai nelayan harian. Kriteria yang kedua adalah nelayan yang besar (nelayan modern), nelayan ini merupakan nelayan yang mencari ikan dalam jumlah yang banyak dalam menangkap ikan dan jangka waktu mereka bisa sampai berbulan-bulan lamanya juga menggunakan alat tangkap yang lebih modern dan dapat menangkap ikan sampai berton-ton sehingga nelayan ini termasuk nelayan bulanan. Mereka rela dan sangat bersemangat untuk mencari ikan dilautan demi mencukupi kebutuhan perekonomian keluarganya. Bahkan kondisi lingkungan yang sudah sangat kumuh dikarenakan sering terjadinya air pasang dari laut yang sewaktu-waktu datang dengan cepat sehingga naik merendam permukaan tanah rumah mereka maka, terkadang nelayan yang harian tersebut mereka tidak bisa mencari ikan di lautan.

Dalam Undang-Undang No 10 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1994 memberikan rincian tentang pedoman umum Pembangunan Keluarga Sejahtera dalam lima tahap. Pertama, Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya



secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. Kedua, Keluarga Sejahtera Tahap I yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya, seperti: kebutuhan ibadah, makan protein hewani, pakaian, keadaan sehat, mempunyai penghasilan, bisa baca tulis latin dan ikut keluarga berencana. Ketiga, Keluarga Sejahtera Tahap II yaitu keluarga yang disamping dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan sosial psikologinya, akan tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, seperti: kebutuhan untuk peningkatan agama, menabung, berinteraksi dalam keluarga, dan mampu memperoleh informasi. Keempat, Keluarga Sejahtera Tahap III yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal kepada masyarakat seperti: memberikan sumbangan dalam bentuk material dan keuangan untuk kepentingan sosial dan masyarakat. Kelima, Keluarga Sejahtera Tahap III Plus yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, sosial psikologis, maupun yang bersifat pengembangan serta dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.<sup>3</sup>

Kebijakan pembangunan di sektor kelautan dan perikanan belum berhasil menyelesaikan permasalahan kesejahteraan dan juga kemiskinan

---

<sup>3</sup> [www.bapenas.go.id](http://www.bapenas.go.id) (diakses pada hari Senin, 21 November 2016 pukul 10.00 wib).

nelayan secara mendasar. Kegiatan ini diakui oleh pemerintah, antara lain prasarana pelabuhan perikanan dan tempat pelelangan ikan (TPI) di berbagai wilayah daerah khususnya di Pekalongan Jawa Tengah, baik di kota ataupun kabupaten belum memberikan kontribusi yang memuaskan dalam peningkatan kesejahteraan pendapatan nelayan.<sup>4</sup>

Secara makro, pembangunan nasional di bidang ekonomi dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang disebabkan beberapa kebijakan- kebijakan baru oleh pemerintah. Namun di sisi lain kebijakan tersebut menyebabkan penurunan dampak negatifnya sehingga, banyak masyarakat juga yang masih kurang sejahtera dan belum mampu melepaskan diri dari kemiskinan. Dan mereka beranggapan kebijakan pemerintah itu hanyalah biasa-biasa saja di mata mereka tidak bisa merubah nasib mereka dan permukiman mereka selama bertahun-tahun. Sehingga banyak masyarakat kecil semakin melonjak dan tidak stabilnya harga-harga kebutuhan pokok yang semakin hari semakin mahal. Kondisi seperti ini perekonomian masyarakat yang semakin lemah menuntut adanya jalan keluar. Karena kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, dampak negatif itu diantaranya meningkatnya pengangguran, banyaknya anak putus sekolah, masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pokoknya (papan, sandang dan pangan). Masyarakat Wonokerto Kulon yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan dan terkadang

---

<sup>4</sup> Budi Siswanto, *Kemiskinan Dan Perlawanan Kaum Nelayan*, (Surabaya: Laksbang Mediatama, 2008), hlm. 1.



mereka juga terkenal dengan budaya membatik Pekalongan, maka masyarakat Wonokerto Kulon mencari penghasilan tambahan sebagai pengrajin batik tulis dan ada pula yang berjualan kecil-kecilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Masyarakat Wonokerto Kulon merasakan sekali dampak dari kebijakan pemerintah dan dampak dari perubahan struktur alam di pesisir pantai utara. Sehingga mereka mengalami kesulitan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, dapat kita bayangkan ketika masyarakat harus memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga barang-barang kebutuhan tersebut membung tinggi dan tidak stabil, sedangkan penghasilan masyarakat sering sekali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mereka lagi. Untuk itu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, maka diperlukan perbaikan atau peningkatan penghasilan untuk masyarakat nelayan dalam masalah kesejahteraan dan juga strategi mengatasi kemiskinan. Maka hal tersebut semakin menarik dikaji bahwa masyarakat Desa Wonokerto Kulon yang mayoritas memeluk agama Islam yang prosentasenya sampai 100% masyarakat yang beragama Islam. Namun masyarakat belum menerapkannya dan belum secara maksimal menerapkan nilai-nilai kehidupan islami. Baik dari segi kehidupannya dan kebutuhannya. Semua tahu bahwa Islam menerapkan nilai-nilai kehidupannya sangat menjunjung kesejahteraan dan menerapkan proses ekonomi yang sangat luar biasa. Dalam teori-teori ekonomi, nilai-nilai yang ditawarkan ekonomi Islam tergolong hal yang baru. Meskipun pada kenyataannya ajaran Islam



memberikan petunjuk-petunjuk dalam beraktivitas ekonomi tetapi secara bangunan ilmu belum bisa sebagai kebutuhan sehingga proses untuk menjadi mapan masih berkurang. Muncul dan berkembangnya ekonomi Islam ini turut memberikan alternatif pemecahan masalah yang berlarut-larut akibat dari mengusung ide atau gagasan sosialisme yang masih mengalami kekurangan.

Di sisi lain, ajaran syariah Islam memang menuntut para pemeluknya untuk berlaku secara profesional yang dalam prosesnya menampilkan kerapian, kebenaran, ketertiban, dan aturannya.<sup>5</sup> Tuntutan inilah yang mendorong untuk menunjukkan tentang bagaimana ekonomi Islam memberikan alternatif dalam kejelasan konsep kesejahteraan dalam perspektif *maqashid syariah*. *Maqashid syariah* adalah bentuk jamak dari *maqashud* yang berarti kesengajaan, atau tujuan. Adapun syariah artinya menuju air atau bisa dikatakan dengan jalan menuju ke arah sumber kehidupan.<sup>6</sup>

Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah SWT tidak mengatur masalah yang demikian sangat penting

---

<sup>5</sup> Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 1.

<sup>6</sup> Ika Yunia Fauziyah dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al Syariah*, ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 41.



bagi kehidupan makhluknya yaitu manusia.<sup>7</sup> Dalam Al-Qur'an surah Al-Qashas ayat 77 yang menerangkan tentang kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi, adalah sebagai berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِثِنَا اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al- Qashash: 77)<sup>8</sup>

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Ekonomi syariah juga menerapkan ilmu kesejahteraan untuk kemashlahat. Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika

<sup>7</sup> Hartanto Widodo, AK, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)*, (Jakarta ; Mizan, 1999), hlm. 43.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Qashas dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Dipenegoro, 2003), hlm. 315.



manusia melaksanakan apa yang diperintakkannya dan menjahui apa yang dilarangnya.<sup>9</sup>

Tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy-syari'ah*), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Keinginan masyarakat dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah sebagaimana diakui dalam Islam yaitu, memberi hak-hak yang pasti kepada masyarakat dan menyediakan sebagai tata tertib sosial yang menjamin kesejahteraan sosial bersama.<sup>10</sup>

Melihat dengan kondisi masyarakat Desa Wonokerto yang belum sejahtera dan tingkat pendidikannya masih rendah, hingga saat ini masyarakat nelayan tidak pernah berubah nasibnya hal ini tentu menjadi masalah yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan dari uraian di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “**Upaya Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Maqashid Syariah**”.

<sup>9</sup> Darsyaf Ibnu Syamsuddien, Darussalam, *Protoype Negeri Yang Damai*, (Surabaya: Media Idaman Press, 1994), hlm. 66-68.

<sup>10</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7.





## B. Rumusan Masalah

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah pesisir di jalur pantura Jawa Tengah. Kegiatan perikanan di Kabupaten Pekalongan tidak lepas dari kesejahteraan masyarakatnya dan juga tidak lepas dari nilai-nilai keagamaan maupun kebudayaannya, maka ini menjadi salah satu penopang kegiatan perikanan hasil daerah. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon dalam perspektif *maqashid syariah*?
2. Bagaimana kendala dan tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menganalisis upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon dalam perspektif *maqashid syariah*.
- b. Mengetahui dan menganalisis kendala dan tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini mencakup dua hal yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori seputar permasalahan mengenai program pemerintah dalam mendorong laju kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah yang bersangkutan.

Penelitian ini diharapkan juga menjadi bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa lainnya, khususnya Kabupaten Pekalongan agar mengetahui keadaan perekonomian di daerah tersebut. Selain itu, juga diharapkan bagi mahasiswa lainnya untuk melakukan penelitian yang memiliki relevansi terhadap program pemerintah melalui pengembangan masyarakat nelayan yang ada pada masing-masing daerah.

### b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dan pihak terkait yang konsen terhadap kebutuhan dan keluhan masyarakatnya dari segi perekonomian, kehidupan, kebudayaan dan juga keagamaan.

## D. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasan itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian atau penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.<sup>11</sup> Jika ditinjau dari kedalaman isi dan pemaparannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah data-data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan melalui studi kasus dan survey.<sup>12</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Wonokerto Kulon, dengan beberapa argumentasi. Argumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dan sebagai pendukung penelitian saya yaitu;

- a. Masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai nelayan.
- b. Agama mayoritas agama Islam.
- c. Lingkungan hidup yang masih sangat kurang baik untuk dihuni.

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 29.

<sup>12</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 105.



- d. Mencoba menggambarkan beberapa keluarga yang notabennya masih kurang sejahtera.

### 3. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>13</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah teknisnya responden.<sup>14</sup> Perolehan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak masyarakat pesisir nelayan yang meliputi keluarga nelayan dan tokoh lingkungan masyarakat terhadap prinsip-prinsip maqashid syariah. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya adalah keimanan (*ad-dien*), Ilmu (*al-'ilm*), kehidupan (*an-nafs*), harta (*al-maal*), dan kelangsungan keturunan (*an-nasl*).

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya (seperti *literature*, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 96.

<sup>14</sup> Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Posedur SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2012), hlm. 37.

tujuan penelitian dan bersifat melengkapi).<sup>15</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *literature*, bacaan dan dokumentasi dari kantor pemerintahan Kabupaten Pekalongan meliputi Kecamatan, Kepala Desa, Dinas DKPP, Tokoh masyarakat dan masyarakat keluarga nelayan.

#### 4. Subyek dan Obyek Penelitian

##### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.<sup>16</sup> Subyek penelitian kualitatif yaitu orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi, diantaranya melalui kantor pemerintahan Kabupaten Pekalongan Kecamatan Wonokerto, kantor Pemerintahan Kepala Desa Wonokerto Kulon, Kantor Pemerintahan DKPP, dan masyarakat pesisir pantai di Desa Wonokerto Kulon

##### b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.<sup>17</sup> Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Upaya Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*.

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 34.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 91.



## 5. Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon. Dengan teknik penentuan informannya menggunakan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Sudah berkeluarga, dimana telah memiliki anggota keluarga ataupun susunan keluarga dimulai dari kakek, nenek, ayah, ibu, kakak, dan adik.
- b. Bekerjanya di laut dengan sistem harian, merupakan seorang nelayan yang berusaha mencari ikan dari pagi sampai siang hari untuk mendapatkan penghasilan.
- c. Pendidikan minimal SMP.
- d. Sebagai buruh angkut nelayan di tepi pantai (TPI), merupakan sekelompok orang atau individu yang menawarkan jasanya untuk membawakan hasil tangkapan para nelayan.
- e. Nelayan tradisional, merupakan seorang nelayan yang memiliki alat tangkap yang sederhana dan menggunakan perahu yang sederhana juga.

Pemilihan kriteria informan tersebut dengan dielaborasi dengan teknik *snowball*.

## 6. Instrumen

Dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu beberapa alat bantu seperti;

- a. *Recorder* atau alat perekam suara, merupakan suatu alat bantu dalam proses tanya jawab dengan para narasumber yang akan dimintai keterangan informasi. Contoh alatnya berupa HP, Handicam dan lain-lain.
- b. Alat tulis, merupakan peralatan yang dipergunakan untuk menuliskan atau menorehkan tanda atau bentuk di atas suatu permukaan.
- c. Pedoman wawancara, merupakan susunan atau perencanaan berbagai pertanyaan yang akan di ungkapkan atau di tanyakan kepada narasumber.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data meliputi:

### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan bagaimana keadaan

---

<sup>18</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ... hlm. 136.

batas-batas wilayah desa, kegiatan keagamaan, keadaan sosial masyarakat, keadaan rumah, keadaan perabotan dan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan di desa Wonokerto Kulon. Penulis menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, yang artinya peneliti datang di tempat kejadian yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan penulis adalah pada setiap prinsip-prinsip maqashid syariah meliputi keimanan (*ad dien*), ilmu (*al-'ilm*), kehidupan (*an-nafs*), harta (*al-maal*), dan kelangsungan keturunan (*an-nasl*).

b. Metode Interview/Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan secara langsung.<sup>19</sup> Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak yang telah dipilih sebagai informan yang sekaligus sebagai sumber data yang ingin diungkapkan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Metode ini dilaksanakan dengan cara mencari data-data yang berasal dari buku-buku,

<sup>19</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 39.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.



transkrip, agenda dan dokumen lain yang dimiliki oleh kantor pemerintahan Kabupaten Pekalongan Kecamatan Wonokerto, Kantor Pemerintahan Kepala Desa Wonokerto Kulon, Kantor Pemerintahan DKPP, dan masyarakat pesisir pantai di Desa Wonokerto Kulon.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai dokumentasi yang berupa foto-foto, buku profil desa dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan demografi, mata pencaharian penduduk dan tingkat kesejahteraan nelayan.

#### 8. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai alat pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Teknik pengecekan data bertujuan untuk menguji keabsahan atau kebenaran data yang dikumpulkan oleh peneliti. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 319-323.



Penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid.

Gambar 1.1 Triangulasi Metode<sup>22</sup>



Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber<sup>23</sup>



Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawancara pada informan yang berbeda-beda.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hlm. 372.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hlm. 372.

## 9. Teknik Analisis Data

Peneliti ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.<sup>24</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Milles and Huberman*, yaitu:

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah menyederhanakan dan mengabstrakan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan,

---

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

wawancara, maupun dokumentasi di Desa Wonokerto Kulon. Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkarkan data atau penyajian data.

b. Penyajian data atau display data

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, dan tabel. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi di Desa Wonokerto Kulon.

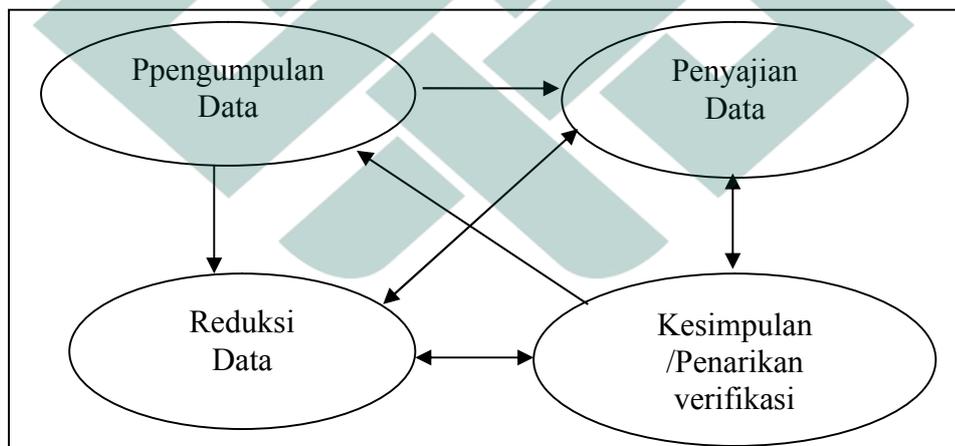
c. Verifikasi dan Simpulan data

Verifikasi dan simpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dari mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada Upaya Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Maqashid Syariah. Kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang ada awalnya masih kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih jelas. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan rumusan masalah.

Simpulan ini merupakan proses memeriksa kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan awal sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

**Gambar 1.3**  
Komponen- komponen Analisis Data Model Interaktif<sup>25</sup>



<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 246.

## 10. Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian, diantaranya<sup>26</sup> :

### a. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan survey pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dilapangan.

### c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif, yaitu peneliti melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam membahas dan menganalisa tentang upaya peningkatan kesejahteraan pendapatan nelayan dalam mengatasi kemiskinan dari perspektif Islam ekonomi syariah, maka agar penulisan skripsi ini dapat

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 127-151.

tersusun dengan baik, sistematis serta mudah dipahami, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori, serta berbagai penelitian yang relevan.

**BAB III : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum Kecamatan Wonokerto di Desa Wonokerto Kulon, hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di pesisir Desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis pembahasan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di pesisir Desa Wonokerto Kulon Kabupaten Pekalongan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, dan saran yang dapat penulis sampaikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Utara, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Wonokerto Kulon dalam perspektif *maqashid syariah*.

Ke lima aspek dalam *maqashid syariah* yaitu; keimanan (*ad-dien*), ilmu (*al-ilm*), kehidupan (*an-nafs*), harta (*al-mall*), dan kelangsungan keturunan (*an-nasl*) dijadikan sebagai landasan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan di akhirat dalam mencapai kesejahteraan hidup. Masyarakat desa Wonokerto Kulon cukup mampu dalam kelima aspek *maqashid syariah* demi menjalani hidup sehingga menjadi tolak ukur mereka untuk lebih baik lagi dalam kepentingan individu maupun kepentingan kelompok dalam beribadah sesuai dengan ajaran al-quran dan hadist.

Aplikasi rasa syukur masyarakat Desa Wonokerto Kulon ini kepada Allah SWT yang dijalankan, berupa dalam acara syukuran nadran ataupun sedekhah laut semata-mata untuk keberkahan kepada sang maha pencipta.

2. Kendala dan tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nelayan di Desa Wonokerto Kulon

Peraturan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) tahun 2014-2019 dan juga peraturan Menteri Sosial Tentang Kesejahteraan Sosial Kecamatan untuk pemerintah daerah nomor 03 tahun 2013 telah berusaha dan merancang demi kelancaran kesejahteraan warganya. Dan juga dalam peraturan pemerintah pusat UUD nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat. Di dalam peraturan tersebut mengatur perencanaan anggaran pembangunan desa dalam membantu warganya untuk meningkatkan perekonomian, pendidikan, kebudayaan dan juga kesejahteraan masyarakatnya. Meningkatkan keterampilan SDM yang belum memiliki keahlian lain dalam mengolah SDA dan juga fasilitas sarana prasarana yang masih kurang dalam meningkatkan pola kehidupan masyarakat.

Dengan demikian bahwa standar kehidupan manusia yang sesuai dengan kebutuhan pokok adalah terpenuhinya:

1. Kebutuhan agama dalam konteks keimanan dan ketaqwaan
2. Kebutuhan pendidikan, sarana pendidikan, meningkatkan kecerdasan generasi berikutnya.
3. Kebutuhan keamanan, ketentraman dan kesehatan.
4. Kebutuhan makan, sadang dan tempat tinggal yang layak.





## B. Saran

Setelah melakukan penelitian di masyarakat Desa Wookerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Utara, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Seharusnya peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian selain upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan dalam *maqashid syariah* dan menjadi tambahan informasi bagi kesejahteraan Islami para nelayan pesisir pulau jawa. Dan penelitian selanjutnya terkait dengan para generasi muda masyarakat pesisir dalam *maqashid syariahnya* diharapkan memberi perubahan hasil yang diperoleh lebih menyakinkan dan lebih mendalam.
2. Seharusnya untuk masyarakat di Desa Wonokerto Kulon untuk lebih menyadari pentingnya lingkungan yang selama ini masih terabaikan kumuh dan kotor dari pengolahan hasil limbah ikan dan seharusnya masyarakat seharusnya menciptakan inovasi dari pengolahan ikan maupun kerang dengan cara selalu mencoba jangan pernah ada rasa putus asa dalam menciptakan olahan yang menjadi ciri khas daerahnya seperti : keripik ikan, ataupun olahan limbah cangkang kerang.



3. Seharusnya untuk pemerintahan daerah semua jajaran pemerintah Kabupaten Pekalongan Utara, tepatnya di Kecamatan Wonokerto dan juga Kepala Kantor Desa Wonokerto, harap memperhatikan SDM masyarakat di Desa Wonokerto Kulon untuk meningkatkan pelatihan keterampilan, meningkatkan kualitas mesin, perahu dan jaring yang sesuai dengan medan laut. Sehingga di masing-masing individu ataupun kelompok agar dapat menumbuhkan jiwa kemandirian dan juga jiwa kewirausahaan, semua fasilitas sarana dan prasana umum agar selalu di cek kualitas jalan, kesehatan, lingkungan hidup, dan juga akses penerangan jalan agar dapat memudahkan dalam segala aktifitas masyarakatnya dan seharusnya masalah bencana banjir rob pantai agar segera terealisasikan bendungan pemecah ombak yang sudah rusak segera di perbaiki dengan pengelolaan keuangan dana yang baik untuk selalu menjaga agar air laut tdk menggenangi permukiman warga.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- A. Haviland, William. 1988. *Antropologi*. Jakarta: Erlangga, 1988.
- A.Samuelson, Paul & William D. Nordhaus. 1989. *Edisi Keduabelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Abdurrahman, Masykuri. Dkk. 2006. *Kupas Tuntas Shalat*. Jakarta: Erlangga.
- Abuddin, Nata. 2005. *Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: Gama Media.
- AK, Hartanto Widodo. 1999. *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)*. Jakarta ; Mizan.
- Al-Syatibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqat fi Ushul al-syariah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Arifuddin, Ismail. 2012. *Agama Nelayan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin.2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_, Saifuddin.1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bagong, Suyanto. 2014. *Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya*. Malang: In-Trans Publishing.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- Darussalam, Darsyaf Ibnu Syamsuddien. 1994. *Protoype Negeri Yang Damai* Surabaya: Media Idaman.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Qashas dan Terjemahnya*. 2003. Bandung: Penerbit Dipenegoro.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafidudin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamid, Arifin. 2007. *Hukum Ekonomi Islam*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hikmat, Harry. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Jaya, Asafri. 1996. *Konsep Maqashid Syariah (Menurut Al-Syatibi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Joko Subagyo, P. 1999. *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Kusnadi, 2016. *Keberdayaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Langgunung, Hasan. 2004. *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologis, Fisafat dan Pendidikan*. Jakarta : Pustaka Al Husna Baru
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Dawwabah, Asyraf. 2008. *Meneladani Bisnis Rasulullah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Media Group.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan. 2014. *"Ekonomi Islam (P3EI) & UIN Yogyakarta dengan Bank Indonesia, Ekonomi Islam"*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sarwono. 20012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Posedur SPSS*. : PT. Gramedia.
- Shamidi, Khalim. 2008. *Islam Dan Spiritualitas Jawa*. Semarang : RaSAIL Media Group.



- Sharif Chaudhry, Muhammad. 2012. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Siswanto, Budi. 2008. *Kemiskinan Dan Perlawanan Kaum Nelayan*. Surabaya; Laksbang Mediatama.
- Soetomo, 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya Dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarnonugroho, T. 1987. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Sumber Data Balai Desa Wonokerto Kulon, *Agenda Perencanaan Desa Wonokerto Kulon Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2014-2019*.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunia Fauziah, Ika dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zuhri, Saifudin. 2009. *Ushul Fiqih Akal Sebagai Sumber Hukum Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.





**Jurnal:**

- Sadyarta, Danies, Iwang Gumilar & Ine Maulina. “*Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Ulur Di Kecamatan Kabupaten Belitung Timur*”, (Sumedang: Forum Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan: *Jurnal Perikanan dan Kelautan UNPAD*, Vol.3, No.3, September 2012).
- Mumtahiyah. “*Implementasi Profesi Nelayan Muslim Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Perspektif Maqashid Syariah (studi kasus nelayan Muslim Kabupaten Jembran Bali)*” (Surabaya: Program Studi Ekonomi Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga tahun 2015).
- Rosni. “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*” (Medan: Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan tahun 2012).
- Prastyaningrum, Wahyu. “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung*” (Semarang: Program studi Statistika Terapan dan Komputasi Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang tahun 2009).

Suryono, Agus .“*Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat*” (Malang: Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2014).

**Skripsi:**

Kharisun, Muhammad.“*Karakteristik dan Peran Istri Nelayan Dalam Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kota Pekalongan*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014)

Rohmah, Fathu.”*Implementasi Pendidikan Moral Dalam Keluarga Nelayan Di Desa Kedawung Banyuputih Batang*”.Skripsi Jurusan Tarbiyah (Pekalongan: STAIN Pekalongan,2016)

**Wawancara dengan masyarakat:**

Bpk.Aspari, Bagian Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Pemerintahan Kabupaten Pekalongan Kecamatan Wonokerto, Wawancara, Wonokerto Kulon 10 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB.

Bpk.Hadi, Bagian Ketua Bidang Tangkap Perikanan Di Pemerintahan Kabupaten Pekalongan Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan (DKPP), wawancara, Wiradesa, 7 November 2016 pukul 10.00 WIB

Bpk.Aspari, Data Keluarga Berencana. 2016. (Kecamatan Wonokerto) Di Pemerintahan Kabupaten Pekalongan,Kecamatan Wonokerto, 10 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB.

Bpk.Abdul Wahid, Data Keluarga Berencana. 2016. ,(Kantor Kepala Desa Wonokerto Kulon) Di Pemerintahan Kabupaten Pekalongan,Kecamatan Wonokerto, 4 Maret 2017. pukul 09.30 WIB

Bpk.Abdul Wahid, Seksi Umum Di Kantor Kepala Desa Wonokerto,Wawancara Pribadi, Wonokerto Kulon, 13 Maret 2017 pukul 09.30 WIB

Bpk.Aspari, Bagian Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Pemerintahan Kabupaten Pekalongan Kecamatan Wonokerto, Wawancara, Wonokerto Kulon, 4 Maret 2017. pukul 09.30 WIB

**Wawancara dengan staf Kecamatan dan Balai desa:**

Wawancara pribadi dengan Bapak Rohimin, Selasa tanggal 7 Maret 2017 pukul 09:00wib dan Rabu tanggal 22 November 2017 pukul 15:00wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Soleh, Kamis tanggal 9 Maret 2017 pukul 15:00 wib dan Rabu tanggal 22 November 2017 pukul 16:00 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Kusnan, Sabtu tanggal 11 Maret 207 pukul 15:30 wib dan Rabu tanggal 22 November 207 pukul 16:30 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Mahmud, Senin tanggal 13 Maret 2017 pukul 15:00 wib dan Rabu tanggal 22 November 2017 pukul 17:00 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Nastain, Rabu tanggal 15 Maret 2017 pukul 15:30 wib dan Kamis tanggal 23 November 2017 pukul 09:00 wib.





Wawancara pribadi dengan Bapak Khaerul, Juma'at tanggal 17 Maret 2017 pukul 09:30 wib dan Kamis tanggal 23 November 2017 pukul 09:30 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Sarimin, Sabtu tanggal 18 Maret 2017 pukul 15:00wib dan Kamis tanggal 23 November 2017 pukul 12:00wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Kristo, Sabtu tanggal 18 Maret 2017 pukul 16:00 wib dan Kamis tanggal 23 November 2017 pukul 13:00 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Holi, Senin tanggal 20 Maret 2017 pukul 15:00 wib dan Kamis tanggal 23 November 2017 pukul 14:00 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Tritawan, Senin tanggal 20 Maret 2017 pukul 16:00 wib dan Kamis tanggal 23 November 2017 pukul 16:00 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Nur iman, Rabu tanggal 22 Maret 2017 pukul 14:30 wib dan Kamis tanggal 23 November 2017 pukul 16:30 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Syahrul, Rabu tanggal 22 Maret 2017 pukul 15:00 wib dan Jum'at tanggal 24 November 2017 pukul 09:00 wib.



Wawancara pribadi dengan Bapak Ranggono, Jum'at tanggal 24 Maret 2017 pukul 09:00 wib dan Jum'at tanggal 24 November 2017 pukul 09:00 wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Tarjo, Jum'at tanggal 24 Maret 2017 pukul 10:00 wib dan Jum'at tanggal 24 November 2017 pukul 09:00 wib

Wawancara pribadi dengan Bapak Najib, Minggu tanggal 26 Maret 2017 pukul 14:30wib dan Jum'at tanggal 24 November 2017 pukul 13:00wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Rozikin, Rabu tanggal 29 Maret 2017 pukul 15:0wib dan Jum'at tanggal 24 November 2017 pukul 14:0wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Wasturi, Selasa tanggal 4 April 2017 pukul 14:30wib dan Senin tanggal 27 November 2017 pukul 14:30wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Wardani, Jum'at tanggal 7 April 2017 pukul 09:30wib dan Senin tanggal 27 November 2017 pukul 09:30wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Fachrudin, Senin tanggal 10 April 2017 pukul 15:30wib dan Senin tanggal 27 November 2017 pukul 15:30wib.

Wawancara pribadi dengan Bapak Dicky, Kamis tanggal 13 April 2017  
pukul 14:30wib dan Senin tanggal 27 November 2017 pukul  
14:30wib.

**Internet:**

<http://dkpp-pekalongankab.co.id/2015/06/kondisi-umum-kelautan-perikanan-dan.html>, diakses pada tanggal 3 Maret 2017

<https://pekalongankab.bps.go.id/keluarga-sejahtera-dan-praja-sejahtera.html>, diakses pada tanggal 4 Maret 2017

<http://www.bapenas.go.id>, diakses pada hari Senin, 21 November 2016





# LAMP IRAN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : M.Sugeng Abdul Khofid
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 04 Agustus 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.03 RT.03  
RW.08 Kampung Cileres, Kec. Harjamukti  
Kel. Kalijaga Kota Cirebon.

### IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : H. Raden Moh. Sumarno
2. Nama Ibu : Hj. Suhaemih
3. Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.03 RT.03  
RW.08 Kampung Cileres, Kec. Harjamukti  
Kel. Kalijaga Kota Cirebon.

### RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. SD Negeri Penggung 1 Kota Cirebon Lulus tahun 2006
2. SMP Negeri 8 Kota Cirebon Lulus tahun 2010
3. MAN 2 Kota Cirebon Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi Syariah Program Studi S.1 Ekonomi Syariah Lulus tahun 2017 angkatan 2013

Pekalongan, 7 Agustus 2017

Yang Menyatakan,

**M.SUGENG ABDUL KHOFID**

**NIM.2013113080**